

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebelum seorang anak mengenal lingkungan yang lebih luas, seorang anak terlebih dahulu mengenal lingkungan keluarganya. Keluarga merupakan lingkungan primer, sejak ia lahir sampai ia meninggalkan rumah untuk membentuk keluarga sendiri (Goode, 1985:90). Menurut George Hurlock keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerja sama ekonomi, dan terjadi reproduksi (Lestari, 2014:23). Keluarga terbentuk setelah terjadi pernikahan antara laki-laki dengan perempuan. Pernikahan itu sendiri bisa terjadi karena rasa saling suka, tetapi juga dapat terjadi karena dipaksa orang tua, dengan berbagai penyebabnya (Simanjuntak, 2013:5).

Keluarga merupakan sumber utama dalam memberi pengawasan kepada anak-anak mereka. Umumnya pengawasan yang diberikan oleh keluarga yang lengkap tentu berbeda dengan keluarga yang tidak lengkap. Sebuah keluarga yang lengkap yang terdiri dari ayah dan ibu akan menjadi *partner* dalam mengontrol dan mengawasi anak-anaknya. Mereka akan berbagi peran, si ayah sebagai kepala keluarga yaitu mencari nafkah dan si ibu sebagai ibu rumah tangga yang menjaga, mengasuh serta mendidik anak-anak mereka. Pada dasarnya keberadaan figur seorang ayah sangat penting bagi kehidupan anak-anaknya, seorang ayah yang menjadi kepala keluarga dan juga sebagai teman bagi seorang ibu dalam menciptakan kedamaian didalam keluarga.

Umumnya pengawasan yang diberikan si ibu pada keluarga yang lengkap terhadap anaknya lebih maksimal, yang mana si ibu memiliki waktu yang banyak untuk memperhatikan segala tindakan anak-anak mereka disebabkan adanya figur ayah yang bekerja mencari nafkah. Namun hal tersebut berbeda dengan keluarga yang tidak lengkap, pengawasan yang diberikan oleh keluarga yang tidak lengkap yang terdiri dari ibu saja sangat kurang dalam mengawasi anak-anaknya, sehingga menjadi seorang *single mother* terpaksa harus menanggung beban ganda.

Beban ganda yang dimaksud yaitu menjadi kepala rumah tangga sekaligus menjadi ibu rumah tangga, yang mana ketika *single mother* menjadi kepala rumah tangga maka ia harus mencari nafkah sebagai pengganti dari tugas seorang suami, dan disaat *single mother* menjadi ibu rumah tangga maka ia harus menjaga, mengasuh serta mendidik anak-anaknya. Hakikatnya jika ibu bekerja maka otomatis waktu bersama dengan anak-anak lebih sedikit dari pada ibu rumah tangga pada umumnya. Terbagi waktu si ibu untuk mencari nafkah dan untuk mengurus keluarga membuat peran si ibu menjadi ganda. Hal tersebutlah yang membuat terbatasnya pengawasan yang diberikan seorang *single mother* kepada anak-anaknya.

Seorang *single mother* sebagai orang tua tunggal mempunyai posisi yang sangat penting dalam keluarga, karena *single mother* memiliki kelebihan yang mana seorang *single mother* mampu dalam menjalankan dua peran sekaligus, yaitu peran sebagai kepala keluarga menggantikan posisi seorang suami dan juga peran sebagai ibu yang mengasuh serta mengawasi anak-anaknya. Perubahan peran yang dirasakan seorang *single mother* yang dahulunya menjadi istri berubah

menjadi janda tidak membuat seorang *single mother* harus berputus asa dan pasrah terhadap nasib melainkan seorang *single mother* lebih mempersiapkan mental dalam menjalankan perubahan perannya tersebut.

Hal yang paling diutamakan bagi orang tua adalah dapat mengawasi anak-anak mereka agar terhindar dari tindakan kriminalitas. Begitu juga dengan seorang *single mother* harus tetap bisa memberi pengawasan yang baik walau ia hanya sebagai orang tua tunggal bagi anak-anaknya. Berbagai pengawasan yang dilakukan oleh orang tua baik orang tua lengkap maupun orang tua tunggal bertujuan untuk mengantisipasi agar anak-anak mereka tidak terjerumus kedalam tindak kriminalitas, salah satu tindak kriminalitas ialah penyalahgunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba merupakan suatu gejala atau persoalan dalam kehidupan masyarakat yang diakibatkan dari mengkonsumsi barang-barang terlarang, sehingga menimbulkan kejahatan dan meresahkan masyarakat yang ada di sekitarnya. Berbicara penyalahgunaan narkoba yang berkembang pesat dikalangan masyarakat diakibatkan oleh efek negatif dari zaman yang semakin canggih, dimana sebagian besar masyarakat tidak dapat memfilter mana yang positif dan mana yang negatif dari perubahannya zaman tersebut.

Berkembangnya penyalahgunaan narkoba tentu bermula dari masuk dan menyebarnya narkoba itu sendiri di berbagai daerah. Salah satu tempat menyebarnya narkoba tersebut ialah di Jln Kirab Remaja Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai. Daerah tersebut terdapat beberapa anak remaja yang sudah mengenal dan bahkan sudah terjerumus pada

penyalahgunaan narkoba. Para anak remaja di daerah tersebut tergolong kepada pengguna narkoba (aktif).

Terjerumusny sebagian anak remaja di daerah tersebut berasal dari berbagai keluarga, ada yang keluarga lengkap, ada juga keluarga yang tidak lengkap. Keluarga lengkap yang terdiri dari ayah maupun ibu, mereka gagal dalam mengawasi anak mereka, begitu juga dengan keluarga yang tidak lengkap yang hanya terdiri dari ibu saja juga gagal dalam mengawasi anak mereka. Kegagalan para keluarga dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba pada anaknya membuktikan bahwa dalam menyikapi narkoba perlu adanya perhatian dari berbagai lapisan bukan hanya dari orang tua saja atau pun dari individu itu saja.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (Zulkarnain, dkk. 2006) menjelaskan bahwa perlu dilakukan secara komprehensif multi dimensi dan terkoordinasi dengan melibatkan pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di daerah tersebut, ternyata masih ada keluarga yang tidak lengkap yaitu *single mother* yang mampu hingga sampai sekarang ini untuk mengantisipasi anaknya agar tidak terjerumus kedalam bahaya narkoba, walaupun seorang *single mother* hanya seorang diri menjadi orang tua bagi anak-anaknya namun *single mother* tetap berusaha agar anaknya tidak terjerumus dengan yang namanya narkoba.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Akibat menyebarnya penyalahgunaan narkoba
2. Peran ganda yang dirasakan oleh *single mother*
3. Kesulitan yang dirasakan *single mother* dalam menyeimbangkan peran gandanya
4. Sosialisasi yang dilakukan *single mother*
5. Upaya yang dilakukan *single mother* dalam menyeimbangkan peran gandanya
6. Peran yang dilakukan *single mother* dalam mengantisipasi bahaya narkoba pada anaknya.
7. Hambatan yang dihadapi oleh *single mother* dalam mengantisipasi bahaya narkoba pada anaknya.
8. Upaya yang dilakukan *single mother* dalam mengatasi hambatan yang ia hadapi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah penelitian agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah yaitu:

1. Peran yang dilakukan *single mother* dalam mengantisipasi bahaya narkoba pada anaknya.
2. Sosialisasi yang diberikan *single mother* dalam mengantisipasi bahaya narkoba pada anaknya.
3. Hambatan yang dihadapi oleh *single mother*.

4. Upaya yang dilakukan *single mother* dalam mengatasi hambatan yang ia hadapi.

#### 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran yang dilakukan *single mother* dalam mengantisipasi bahaya narkoba pada anaknya ?
2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan *single mother* dalam mengantisipasi bahaya narkoba anaknya ?
3. Apa hambatan yang dihadapi *single mother* dalam mengantisipasi bahaya narkoba pada anaknya ?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan *single mother* untuk mengatasi hambatan yang ia hadapi ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami peran yang dilakukan *single mother* dalam mengantisipasi bahaya narkoba pada anaknya.
2. Untuk memahami sosialisasi yang dilakukan *single mother* dalam mengantisipasi bahaya narkoba anaknya
3. Untuk memahami hambatan yang dihadapi *single mother* dalam mengantisipasi bahaya narkoba pada anaknya.
4. Untuk memahami upaya yang dilakukan *single mother* untuk mengatasi hambatan yang ia hadapi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya dibidang Sosiologi Keluarga.

### 2. Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan pembaca dalam berperan secara aktif baik menjadi orang tua lengkap maupun menjadi orang tua tunggal dalam mengantisipasi bahayanya narkoba pada remaja.
2. Bagi penulis, menambah pengetahuan penulis dalam mendeskripsikan fenomena yang terjadi di masyarakat, dan juga untuk mengetahui sejauh mana peran dari *single mother* dalam mengantisipasi bahaya narkoba pada remaja.